

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh faktor *fundamental* (*return on asset, return on equity, dividend payot ratio, growth*) terhadap *Price to Book Value*. Objek dari penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Unit analisis sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu terdapat kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dari 5 (lima) kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan masa observasi 3 tahun sehingga total observasi sebanyak 48. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta rumusan dan tujuan penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tidak berpengaruhnya variabel *return on asset* terhadap *Price to bookvalue* pada perusahaan manufaktur dikarenakan penggunaan aktiva yang semakin berkurang akan berpengaruh terhadap operational perusahaan sehari hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan begitu kinerja perusahaan juga akan menurun.
2. Berpengaruhnya variabel *return on equity* terhadap *Price to book value* dikarenakan manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan

bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimumkan nilai perusahaan.

3. Berpengaruhnya variabel *dividend payout ratio* terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur diakrenakan dengan pembagian dividen yang makin besar menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan juga makin besar. Dengan besarnya keuntungan tersebut maka para investor percaya bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Oleh sebab itu maka dengan meningkatnya kepercayaan investor meningkat pula nilai PBV.
4. Tidak berpengaruhnya variabel *growth* terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan cepat menunjukkan perusahaan tersebut banyak membutuhkan pendanaan untuk kegiatan investasinya tersebut, baik pendanaan internal maupun eksternal, sehingga perusahaan akan direspon negatif oleh investor yang pada akhirnya mempengaruhi jumlah penawaran saham di pasar modal dan pada akhirnya nilai PBV juga menurun. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat PBV suatu perusahaan.
5. Adanya pengaruh dari faktor fundamental (return on asset, retun on equity, dividend payot ratio, growth) terhadap Price to Book Value dikarenakan variabel variael yang digunakan tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 85,7% dari variabel *price to book value* dipengaruhi oleh *Return on*

Asset, Return on Equity, Debt to Payout Ratio dan Growth Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

B. Implikasi

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya yaitu perusahaan, investor, pemerintah dan akademisi, penelitian serta pembaca lainnya.

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan produktifitas aktiva. Variabel *return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *price book value*, sehingga manajemen harus dapat memanfaatkan aset yang dimiliki agar aset tersebut dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA, semakin baik nilai perusahaan tersebut. Dengan begitu minat para investor untuk berinvestasi juga akan semakin tinggi. Temuan variabel *return on equity* (ROE) yang berpengaruh terhadap *price book value* menunjukkan manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, diharapkan untuk tidak memperhatikan besarnya laba perusahaan saja tanpa mengetahui kemampuan laba tersebut dalam menghasilkan kas bagi perusahaan karena itu hanya merupakan gambaran atas kinerja perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu investor juga perlu memperhatikan kinerja dari perangkat tata kelola organisasi perusahaan agar memperoleh informasi *corporate action* yang lebih baik sebagai alat

bantu dalam pengambilan keputusan investasi selanjutnya. Variabel return ROE dan DPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga sebelum berinvestasi para investor harus melihat apakah rasio ROE dan DPR pada suatu perusahaan tinggi atau tidak. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan. Jika tujuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas tercapai, maka perusahaan akan dapat membagikan deviden yang besar, dan secara tidak langsung harga saham naik, dan tentunya berpengaruh pada naiknya *price book value*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai adjusted R Square, sebesar 85,7% dari variabel *price to book value* dipengaruhi oleh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Payout Ratio* dan *Growth*. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah atau mencari variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran DER, EPS, PER dan lain lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi perusahaan manufaktur agar dapat mempertahankan dan meningkatkan rasio ROA, ROE, DPR, Growth pada nilai persentase yang

baik sehingga dapat maksimal, serta memberikan keuntungan bagi bank sendiri dan masyarakat banyak.